

**PERANCANGAN ARSITEKTUR ENPERPRISE DENGAN  
MMETODOLOGI TOGAF**

**Arsitektur Enterprise (C)  
Supangat, M.Kom.,ITIL.,COBIT.**



**Oleh**

**Satria David Pratama**

**1461900028**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2021**

# DAFTAR ISI

BAB I.....	3
PENDAHULUAN .....	3
BAB II.....	5
PEMBAHASAN.....	5
2.1. Definisi TOGAF.....	5
BAB III .....	7
KESIMPULAN.....	7
3.1. Kesimpulan.....	7
3.2. Saran.....	7
DAFTAR PUSTAKA .....	8

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Framework Togaf pertama kali diluncurkan pada tahun 2009 , The Open Group Architecture Framework atau dapat kita sebut TOGAF adalah kerangka kerja dan salah satu metode untuk Enterprise Architecture yang paling sering digunakan oleh berbagai perusahaan-perusahaan arsitektur dalam hal merancang, merencanakan, melaksanakan, dan memberikan koordinasi bagi perusahaan -perusahaan arsitektur.

Sertifikasi TOGAF ini juga dianggap menjadi salah satu standar industry dan metodologi bagi praktek arsitektur enterprise bahkan lebih dari 20.000 orang di seluruh dunia mengambil kursus TOGAF yang terakreditasi. Framework TOGAF juga telah merilis versi terbaru yakni TOGAF 9.1 yang telah dirilis pada 1 Desember 2011, yang berisi berbagai pembaruan untuk TOGAF 9. Tujuan dari research ini adalah untuk mengembangkan informasi yang telah ada dengan mendesain data data yang telah ada. Salah satu factor yang dapat menjadi pendorong dalam pemanfaatan system informasi pada organisasi adalah semakin meningkatnya kebutuhan dalam bisnis yang dijalankan. Dampak – dampak dari itu semua mulai dapat kita lihat dengan banyaknya oragnisasi yang berlomba-lomba untuk menerapkan system informasi agar dapat di terapkan pada kebutuhan . system informasi pada saat ini tidak dapat di dimanfaatkan dengan efektif dan efisien dikarenakan adanya tumpang tindih pulau-pulau yang memiliki system yang berbeda satu dengan yang lainnya. Kondisi inilah yang membuat sistem informasi tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan yang kita semua harapkan.

Salah satu contoh penyebab utama yang dapat kita ambil adalah karena saat ini kurangnya perencanaan serta tanpa memikirkan kunci utama pengembangan sistem informasi yaitu perancangan. Perancangan system harus dapat melihat dari berbagai sudut dan aspek dalam pengembangan system, baik itu dalam arsitektur bisnis atau dalam organisasi , karena dengan adanya semua itu maka kita akan dengan lebih mudah untuk mendukung jalannya system informasi tersebut.

Penerapan system informasi mampu dijawab dengan memperhatikan factor integrase

dalam pengembangannya, tujuan dari integrasi pada dasarnya adalah untuk mengurangi kesenjangan yang terjadi pada proses pengembangan system. Maka dari itu diperlukan kejelasan pada system, dan juga mengelola system informasi tersebut dengan menggunakan arsitektur enterprise.

Dan dalam hal ini rancangan arsitektur enterprise tersebut dapat menghasilkan kerangka dan model dasar dalam system informasi yang dapat mendukung kebutuhan organisasi

## **1.2. Tinjauan Pustaka**

Arsitektur enterprise memiliki deskripsi dari misi stakeholder yang juga didalamnya termasuk informasi, fungsionalitas, lokasi organisasinya dan juga parameter kinerja yang dihasilkan. Arsitektur enterprise juga menggambarkan rencana yang dimiliki untuk mengembangkan system atau bahkan sekumpulan system

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **2.1. TOGAF ADM**

TOGAF memberikan berbagai metode dengan detail yang dapat kita gunakan untuk membangun serta juga mengelola arsitektur enterprise dan dapat dengan mudah untuk di implementasikan .

ADM Merupakan salah satu metode generic yang berisi sekumpulan aktivitas yang dapat digunakan dalam model pengembangan arsitektur enterprise. Metode ini bisa digunakan sebagai salah satu alat panduan untuk merencanakan, merancang , dan juga dalam mengembangkan arsitektur system informasi untuk organisasi

Langkah awal yang diperhatikan ketika mengimplementasikan TOGAF ADM mendefinisikan berbagai persiapan dengan menggunakan cara identifikasi konteks arsitektur yang akan dikembangkan.

#### **2.2. Perancangan Enterprise Arsitektur TOGAF ADM**

Arsitektur pada perusahaan dimasukan untuk memberikan panduan bagi para manager Informatika dan membuat kebijakan yang dapat digunakan dalam merencanakan infrastruktur TI pada masa yang akan datang dan memenuhi kebutuhan bisnis dari perusahaannya.

#### **2.3. Studi Kasus**

Dari berbagai penelitian yang sudah ada dan mencoba untuk mengimplementasikan metodologi pengembangan arsitektur enterprise , yaitu bagaimana kita dapat memanfaatkan metodologi tersebut untuk merancang arsitektur enterprise pada perguruan tinggi. Dalam kasus ini, kita akan coba bahas secara singkat mengenai perancangan arsitektur enterprise dengan memanfaatkan TOGAF ADM

Di Indonesia sendiri secara umum perguruan tinggi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan juga Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Kalau kita lihat dari kebutuhan akan system informasi Perguruan tinggi tidak memiliki perbedaan yang terlalu jauh, hanya saja perbedaan yang terletak ada pada manajemen perguruan tinggi terdapat pada

besar atau kecilnya sebuah perguruan tinggi. Sehingga membutuhkan model yang memenuhi standar dan generic yang nantinya dapat untuk di sesuaikan pada system Perguruan Tinggi tersebut, dan mudah untuk diterapkan dan tepat sasaran.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN**

#### **3.1. Kesimpulan**

1. TOGAF ( The Open Group Architecture Framework ) adalah sebuah kerangka kerja arsitektur yang disediakan dan digunakan oleh banyak perusahaan untuk mendapatkan desain, perencanaan dan implementasi manajemen yang teratur dan terkoordinasi.
2. Metodologi TOGAF ini juga dapat di implementasikan untuk Perguruan Perguruan tinggi agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan tepat sasaran , namun perbedaan antara perguruan tinggi besar dan kecil tidak teralalu besar dalam pengimplementasiannya dan terkesan generic.

#### **3.2. Saran.**

Saran yang saya bisa berikan adalah untuk mengembangkan lagi lebih jauh untuk penggunaan Metodologi TOGAF ini karena metodologi ini masih memiliki banyak potensi yang masih bisa di manfaatkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Harrison, K., Varveris, L. (2006). TOGAF: Establishing Itself As The Devenitive Method for Building Enterprise Architecture in The Commercial World.
- Mutyarini, K., Sembering, J. (2006). Arsitektur Sistem Informasi untuk Institusi Perguruan Tinggi di Indonesia, Prosiding KNTI&K, pp102- 107.
- [Designing Enterprise Architecture Using TOGAF Architecture Development Method - IOPscience](#)
- [Framework TOGAF - Apa itu TOGAF? - ITGID | IT Governance Indonesia](#)

(Supangat *et al.*, 2019)Supangat *et al.* (2019) ‘E-Learning Development As Interactive System With Scrum Methodology’, pp. 1–5.

